

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Awal tahun 2015 menjadi momentum tepat untuk memprediksi kondisi perekonomian Indonesia kedepan. Sebagai salah satu negara yang baru saja mengalami perombakan politik, serangkaian kebijakan baru tentunya akan mempengaruhi proyeksi ekonominya. Meskipun laju perekonomian di tahun lalu mengalami perlambatan, namun sejumlah ahli dan ekonom justru memprediksi bahwa di tahun 2015 perekonomian Indonesia akan mengalami peningkatan.

Mengawali tahun 2016, para pelaku ekonomi Indonesia juga menunjukkan optimisme yang sejalan dengan pemerintah. Mereka meyakini bahwa perekonomian Indonesia tahun 2016 akan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. perkembangan industri kendaraan bermotor di Indonesia meningkat signifikan. Pada tahun 2012, produksi kendaraan roda empat mencapai 1 juta unit, naik 20% dari 2011. Perkembangan itu diprediksi terus meningkat seiring dengan membaiknya indikator makro ekonomi nasional serta upaya meningkatkan kualitas infrastruktur transportasi. Seiring pertumbuhan industri otomotif, pemerintah juga menargetkan kenaikan investasi komponen otomotif. Salah satu bagian dari industri otomotif tersebut adalah PT. Astra Otoparts. Tbk. PT Astra Otoparts Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang otomotif terkemuka Indonesia yang memproduksi dan mendistribusikan suku cadang kendaraan bermotor baik kendaraan roda dua maupun roda empat. PT Astra Otoparts Tbk ini juga memerlukan perencanaan dan menganalisis laporan keuangan untuk dapat mengetahui anggaran pemasukan dan pengeluaran. Untuk dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan keuangan PT Astra Otoparts TBK, akan sangat

membutuhkan suatu laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang mendasari angka-angka tersebut.

Laporan keuangan yang disusun perusahaan seperti neraca, daftar laba rugi, laporan laba ditahan dan laporan keuangan lainnya memegang peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Pentingnya laporan keuangan tersebut tidak hanya sebagai sumber informasi tentang posisi keuangan tetapi laporan keuangan juga ditujukan untuk menilai prestasi PT Astra Otoparts TBK, mengetahui sampai dimana keberhasilan perkembangan perusahaan, apakah ada peningkatan, ataukah penurunan dari periode sebelumnya.

Sebagai sumber informasi, laporan keuangan harus disajikan secara wajar, transparan, mudah dipahami dan dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan PT Astra Otoparts Tbk dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporannya. Selama lima tahun terakhir Astra Otoparts telah membukukan kinerja keuangan yang solid, diantaranya ditandai dengan penjualan yang terus meningkat, walaupun kondisi ekonomi dan industri otomotif tidak selalu menggembirakan. Produsen suku cadang kendaraan bermotor, PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) mengalami penurunan kinerja sepanjang 2015 karena jebloknya laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama perseroan. Kepala Riset First Asia Capital David Sutyanto mengatakan kinerja Astra Otoparts pada tahun lalu terdampak pelemahan nilai tukar rupiah. Pasalnya beberapa bahan produk perseroan masih diimpor.

Hal ini dikemukakan

<http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160224164459-92-113240/laba-astra->

[otoparts-jeblok-63-persen-pada-2015/](#) dalam CNN Indonesia tahun 2016. Keuntungan bersih Astra Otoparts selama tiga tahun terakhir berada di atas 1 triliun rupiah mengindikasikan kinerja yang konsisten dan berkelanjutan. Dengan profil keuangan yang sehat dan portofolio bisnis yang beragam, Astra Otoparts akan terus bertumbuh menjadi pemasok komponen otomotif kelas dunia. Oleh karena itu , perusahaan memerlukan suatu penerapan strategi dan perencanaan yang baik dalam menjalankan usaha agar tetap bertahan. Untuk itu maka manajer perlu melakukan analisis laporan keuangan untuk mendeskripsikan kondisi di suatu perusahaan dan mengoptimalkan perusahaan agar lebih efektif dan efisien. Analisis tidak lain merupakan suatu penguraian atas suatu pokok atas berbagai bagiannya, dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian, dengan tujuan untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Laporan keuangan merupakan obyek dari analisis terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, memahami latar belakang penyusunan dan penyajian laporan keuangan merupakan langkah yang sangat penting sebelum menganalisis laporan keuangan itu sendiri. (Dwi Prastowo,2015:1). Pemakai laporan keuangan meliputi para investor dan calon investor, kreditor (pemberi pinjaman), pemasok, kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, dan lembaga lainnya, karyawan dan masyarakat, dan *shareholders* (para pemegang saham). Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bersifat umum, sehingga tidak sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan informasi setiap pemakai. Berhubung para investor merupakan penanam modal berisiko, maka ketentuan laporan keuangan yang memenuhi kebutuhan mereka, juga akan memenuhi sebagian besar kebutuhan pemakai lain. Manajemen perusahaan memikul tanggung jawab utama dalam

penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan. Manajemen juga berkepentingan terhadap informasi yang disajikan pada laporan keuangan, meskipun memiliki akses terhadap informasi manajemen dan keuangan tambahan yang membantu dalam melaksanakan tanggung jawab perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

Manajemen memiliki kemampuan untuk menentukan bentuk dan isi informasi tambahan (di luar informasi laporan keuangan) untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Dalam rangka menyusun dan menyajikan laporan keuangan, khususnya untuk kepentingan ekstern, manajemen harus mengacu pada kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, yang mencakup tujuan laporan keuangan (termasuk asumsi dasar), karakteristik kualitatif laporan keuangan, unsur-unsur yang membentuk laporan keuangan (definisi, pengakuan, dan pengukuran) dan konsep modal dan pemeliharaan modal. Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan sangat diperlukan untuk dapat melakukan evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas), dan waktu serta kepastian dari hasil tersebut. Posisi keuangan perusahaan dipengaruhi oleh sumber daya yang dikendalikan, struktur keuangan, likuiditas, dan solvabilitas serta kemampuan beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan, sehingga dapat memprediksi kapasitas perusahaan dalam

menghasilkan kas (dan setara kas) serta untuk merumuskan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya. Informasi perubahan posisi keuangan perusahaan bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan, dan operasi perusahaan selama periode pelaporan. Selain berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas) , informasi ini juga berguna untuk menilai kebutuhan perusahaan dalam memanfaatkan arus kas tersebut. Laporan keuangan yang disusun untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Meskipun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam proses pengambilan keputusan ekonomi mereka. Selain untuk tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen (*stewardship*) atau menggambarkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca (menggambarkan informasi posisi keuangan), laporan laba rugi (menggambarkan informasi kinerja), laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara), catatan, laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Selain itu, laporan keuangan juga menampung skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan keuangan, seperti informasi keuangan segmen industry dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penyusunan tugas akhir ini penulis memilih judul **Analisis Laporan Keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT. Astra Otoparts Tbk.** Analisis yang akan dilakukan pada laporan keuangan PT Otoparts Tbk tahun 2014-2015 ditujukan penulis agar dapat mengevaluasi dan

mengetahui bagaimana aktivitas perusahaan selama tahun 2014-2015 sehingga penulis dapat mengetahui aktivitas-aktivitas perusahaan dilihat dari kinerja keuangannya, kelemahan-kelemahan aktivitas kinerja keuangan perusahaan, kebijakan-kebijakan perusahaan, dan berupaya memberikan simpulan dan saran dalam memperbaiki kinerja keuangannya di tahun berikutnya.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas yang telah dikemukakan dalam latar belakang maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah laporan keuangan yang disajikan oleh PT Astra Otoparts Tbk sudah sesuai dengan SAK?
2. Apakah PT Astra Otoparts Tbk telah melaksanakan Analisis Laporan Keuangan?
3. Bagaimana analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan PT Astra Otoparts Tbk?
4. Bagaimana kondisi kinerja keuangan perusahaan serta perkembangannya ?
5. Bagaimana cara mengatasi masalah yang timbul dari laporan keuangan perusahaan?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis sebagaimana dengan identifikasi masalah di atas adalah:

1. Untuk mengetahui kesesuaian laporan keuangan PT Astra Otoparts Tbk dengan SAK.

2. Untuk mengetahui pelaksanaan analisis laporan keuangan yang dilakukan oleh PT Astra Otoparts Tbk.
3. Untuk mengetahui analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan PT Astra Otoparts Tbk.
4. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan serta perkembangannya.
5. Untuk menjelaskan cara mengatasi masalah-masalah yang ditimbulkan dari laporan keuangan perusahaan tersebut.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dari informasi yang dapat dikumpulkan sebagai bahan penelitian, penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak terutama:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan masukan dalam bentuk sumbangan pemikiran yang berguna bagi perusahaan dalam menetapkan keputusan manajemen dalam menentukan kebijakan-kebijakan guna mencapai sasaran dan tujuan yang hendak dicapai.

2. Bagi peneliti dan pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan sebagai bahan perbandingan antara teori yang dipelajari di bangku perkuliahan dengan penerapannya pada perusahaan PT Astra Otoparts Tbk. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan

perbandingan untuk penelitian serupa di masa yang akan datang jika mengambil tema analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan.

3. Bagi perusahaan-perusahaan lain yang sejenis

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan juga masukan- masukan yang baik guna mencapai efektifitas perusahaan untuk mengadakan peningkatan dan perbaikan dibidang yang sejenis (otomotif) dan juga bermanfaat untuk kelancaran aktivitas perusahaan guna menunjang kemajuan perusahaan.

**1.5 Lokasi Obyek Penelitian**

Perusahaan PT ASTRA Otoparts Tbk berada di Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2

Kelapa Gading – Jakarta 14250 Periode 2014-2015. Tel: (021) 460 3550, 460 7025

Fax: (021) 460 3563, 4607009

